

**OPTIMALISASI PERGANTIAN CREW KAPAL
DI PT SHIP MANAGEMENT INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



**OLEH
FADEL MUHAMMAD
130403191005**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT
2023**

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Fadel Muhammad
 NIT : 130403191005
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Optimalisasi Pergantian Crew Kapal Di PT Ship Management
 Indonesia

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, Kamis 22 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



NAZARWIN, SH., M.M.
 NIP. 196301151983031003

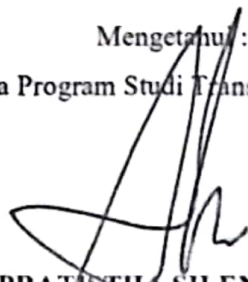
Pembimbing II



ELFIRA WIRZA, S.Si., M.Sc.
 NIP. 198609142009122003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISFHA SILEN, S.ST., M.M.
 NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	 UIN Ar-Raniry 1962A
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**OPTIMALISASI PERGANTIAN CREW KAPAL DI PT SHIP
MANAGEMENT INDONESIA**

Disusun oleh :

Fadel Muhammad

130403191005

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 14 Juli 2023

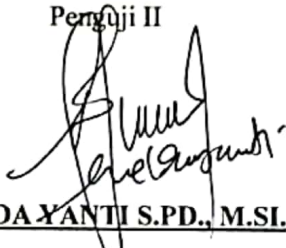
Menyetujui :

Penguji I


MARKUS ASTA PATMA NUGRAHA

NIP. 198412092009121003

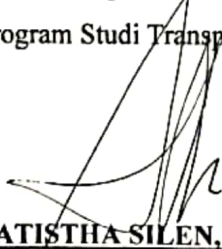
Penguji II


MELDA YANTI S.PD., M.SI.

NIDN. 4230049201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Transportasi Laut


ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

		POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	 PT Ship Management Indonesia
			Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
			Tgl. Revisi	: -	
			Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN					

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadel Muhammad
NIT : 130403191005
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Optimalisasi Pergantian Crew Kapal Di PT Ship Management
Indonesia

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan
sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang
ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 14 Juli 2023


Fadel Muhammad

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Halim dan Ibu Tatik Susilowati yang terus menyertai do’a untuk saya dalam setiap langkahnya. Semangat, motivasi, dan pelajaran hidup yang membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap keterpurukan.
2. Kakak dan adik yaitu Salma, Sabil Alfath, dan Fairuz Firzatullah yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap langkah.
3. Bapak/Ibu dosen dan pembina sekaligus orang tua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini yang terus memberikan semangat dan mengingatkan setiap hari.
4. Seluruh Karyawan PT. Ship Management Indonesia yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian ini.
5. Senior, junior dan rekan-rekan angkatan IV (empat) Mizar Major yang selalu memberikan support dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut A yang selalu kompak melakukan apapun, kelas ternyaman, dan keluarga baru bagi saya.
6. Orang terkasih yang spesial di hidup saya Aisah Nur Kasanah yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Fadel Muhammad, 2023, NIT. 130403191005 “*Optimalisasi Pergantian Crew Kapal Di Pt Ship Management Indonesia*”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Nazarwin, SH., M.M. Pembimbing II: Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.

Dalam setiap aktivitasnya, awak atau crew kapal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengendalian dan pengoperasian kapal sesuai dengan jabatannya di atas kapal selama kapal berlayar di laut. Oleh karena itu pengembangan kompetensi dan keahlian dari crew kapal yang menjadi bagian dari Sumber Daya Manusia (SDM) ini merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pihak perusahaan pelayaran di sektor industri maritim. Salah satu kegiatan untuk penunjang pada sector maritime tersebut yaitu pergantian *crew* kapal. pergantian awak/*crew* kapal adalah proses, cara, perbuatan mengganti orang yang bekerja atau dipekerjakan di kapal untuk menjalankan tugasnya di kapal sesuai dengan perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan dengan pemilik/atau operator kapal. Akan tetapi selama penulis melakukan penelitian di PT. Ship Management Indonesia, dalam pelaksanaan kegiatan pergantian *crew* tersebut masih adanya beberapa hambatan yang terjadi, seperti *crew* yang melakukan *desersi* atau kabur yang menyebabkan proses pergantian *crew* tersebut tidak berjalan optimal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisa dengan teori dan prinsip pemuatan yang ada untuk mengetahui proses pergantian *crew* kapal di PT. Ship Management Indonesia dan mengetahui kendala dalam pergantian *crew* kapal pada PT. Ship Management Indonesia sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan pergantian *crew* di PT. Ship Management Indonesia dengan mengetahui kendala-kendala yang ada dala proses tersebut.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu proses kegiatan pergantian *crew* di PT. Ship Management Indonesia masih belum sesuai dengan SOP yang berlaku di perusahaan seperti perekrutan *crew* yang tidak sesuai standar perusahaan. Hal ini disebabkan karena kendala-kendala yang terjadi pada proses pergantian *crew* seperti pemberitahuan kebutuhan *crew* yang mendadak dan sertifikat yang *crew* yang belum direvalidasi.

Kata Kunci: *Crew*, Optimal, Pergantian Crew Kapal

ABSTRACT

Fadel Muhammad, 2023, NIT. 130403191005 *"Optimization of Ship Crew Change at Pt Ship Management Indonesia"*, Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Advisor I: Nazarwin, SH, M.M. Advisor II: Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.

In every activity, the crew has duties and responsibilities in the process of controlling and operating the ship in accordance with their position on board while the ship is sailing at sea. Therefore, the development of competence and expertise of the crew who are part of the Human Resources (HR) is one of the factors in the success of shipping companies in the maritime industry sector. One of the activities to support the maritime sector is the replacement of the ship's crew. crew change is the process, method, act of replacing people who work or are employed on the ship to carry out their duties on the ship in accordance with the sea work agreement that has been established with the ship owner / or operator. However, as long as the author conducts research at PT Ship Management Indonesia, in the implementation of the crew change activities there are still several obstacles that occur, such as crew desertion or escape which causes the crew change process to not run optimally.

In this study the authors used a qualitative method. The data collection is done by interview, observation, and documentation. Then the data is analyzed with existing theories and loading principles to find out the process of changing crew ships at PT Ship Management Indonesia and find out the obstacles in changing crew ships at PT Ship Management Indonesia so that companies can optimize crew change activities at PT Ship Management Indonesia by knowing the obstacles that exist in the process.

The results obtained from this study are the process of crew change activities at PT Ship Management Indonesia is still not in accordance with the SOP that applies in the company such as crew recruitment that does not meet company standards. This is due to obstacles that occur in the crew change process such as sudden notification of crew needs and crew certificates that have not been validated.

Keywords: Crew, Optimal, Ship Crew Change

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Optimalisasi Pergantian Crew Kapal Di PT. Ship Management Indonesia”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Wisnu Risianto, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Nazarwin, SH., M.M. sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Elfira Wirza, S.Si., M.Sc. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak. Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T.,M.T. sebagai Penguji I dan Ibu Melda Yanti S.Pd., M.Si., S.Si.,M.Sc sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi kami.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.
7. Bapak/Ibu Direktur dan Karyawan PT. Ship Management Indonesia yang

telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.

8. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman dan staf resimen angkatan IV yang selalu saling mengingatkan dan mensupport satu sama lain.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, 03 Juli 2023

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Optimalisasi	9
2.1.2 Crew Kapal/Awak Kapal.....	9
2.1.3 Proses Perekrutan Crew Kapal	10
2.1.4 Tata Cara Perekrutan Dan Penempatan Crew Kapal.....	16
2.1.5 Pergantian Crew Kapal.....	17
2.1.6 Dokumen Dan Sertifikat Crew Kapal.....	18
2.1.7 Profil Perusahaan.....	21

2.2 Kajian Penelitian yang relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	28
3.2 Waktu dan Tempat penelitian.....	29
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Teknik Pemilihan Informan.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi Data	36
4.2 Temuan Masalah.....	39
4.3 Pembahasan masalah	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Persyaratan Kualifikasi Perwira.....	11
Tabel 2.2 Persyaratan Kualifikasi Rating.....	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Kualifikasi Perwira.....	11
Tabel 2.2 Persyaratan Kualifikasi Rating.....	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayaran merupakan suatu bagian dari sarana transportasi laut yang sangat strategis bagi dunia maritim dan merupakan sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional serta mewujudkan citacita Indonesia sebagai poros maritim dunia serta untuk menunjang sektor perekonomian Indonesia. Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan ke depan, mempunyai karakteristik karena mampu melakukan pengangkutan secara masal. Dapat menghubungkan wilayah satu dengan lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong dan menunjang perekonomian nasional demi kesejahteraan masyarakat banyak (L. A. Kurniawan, 2017). Dengan demikian pelayaran merupakan sistem transportasi laut yang perlu dikembangkan sebagai penghubung antar wilayah nasional maupun internasional.

Untuk perusahaan pelayaran, kapal merupakan ujung tombak dalam mendapatkan penghasilan karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini mampu direalisasikan melalui produktivitas kerja dari beberapa perusahaan pelayaran yang terus mengembangkan kiprahnya dalam pemanfaatan pengembangan pelayanan pada sektor maritim melalui pembangunan perindustrian nasional

pada bisnis pelayaran yang melibatkan potensi dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi serta pemenuhan dalam penyediaan lapangan pekerjaan.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas umumnya lahir melalui proses pelatihan dan pengembangan yang bermutu. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas harus diakui sebagai faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Perusahaan perlu memahami dan mengetahui kebutuhan karyawan. Secara umum karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, bila kebutuhan karyawan terpenuhi maka mereka akan mendapatkan kepuasan, kepuasan inilah yang akan meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan mencari dan membina karyawan dengan semangat yang tinggi guna menciptakan dan memelihara sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing. Untuk mampu bersaing dengan segala perkembangan yang ada, maka perlu adanya rangsangan atau dorongan agar karyawan mampu bekerja dengan baik.

Seiring dengan berjalannya waktu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa memiliki peranan penting dalam proses pembangunan industri maritim nasional yang harus dikelola, dikembangkan, dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh setiap perusahaan pelayaran, yaitu para pelaut yang tangguh, unggul, dan berdaya saing tinggi. Pelaut atau *crew* kapal merupakan suatu profesi yang menjadi aset berharga dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengendalikan, mengoperasikan, dan bekerja di atas kapal selama kapal berlayar di laut dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Crew kapal juga disebut dengan istilah awak kapal. Berdasarkan

Undang-Undang RI No. 17 2008 Pasal 01 Nomor 40 dijelaskan bahwa awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji.

Dalam setiap aktivitasnya, awak atau *crew* kapal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengendalian dan pengoperasian kapal sesuai dengan jabatannya di atas kapal selama kapal berlayar di laut. Hal ini menandakan bahwasanya tugas seorang *crew* kapal tidaklah mudah dan memiliki resiko yang sangat besar selama berlayar karena berhubungan dengan keselamatan *crew* kapal lainnya yang berada di atas kapal, keselamatan muatan atau barang yang dibawa, serta keselamatan kapal itu sendiri. Seorang awak atau *crew* kapal mendapat perintah untuk bekerja di atas kapal atas dasar persetujuan dari suatu pihak perusahaan pelayaran yang mengendalikan, mengontrol, dan mengatur kapal milik perusahaan pelayaran itu sendiri atau hanya sebagai agen yang menangani proses pengawakan kapal untuk para pemilik kapal (*ship owner*).

Oleh karena itu pengembangan kompetensi dan keahlian dari *crew* kapal yang menjadi bagian dari Sumber Daya Manusia (SDM) ini merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pihak perusahaan pelayaran di sektor industri maritim. PT. Ship Management Indonesia yang merupakan salah satu dari perusahaan yang bergerak dalam bidang pengawakan kapal ikut serta dalam pengurusan Sumber Daya Manusia dalam pengawakan kapal yang ditangani oleh divisi pengawakan. Divisi pengawakan telah membuat rencana pergantian untuk *crew* kapal di atas kapal yang dimiliki setiap satu tahun sekali

agar pergantian berjalan sesuai dengan PKL yang dimiliki *crew* kapal yang on board. Rencana pergantian yang telah dibuat kebanyakan mengambil dari *ex-crew* lebih dipercaya oleh perusahaan karena mereka lebih memahami kondisi dan keadaan kapal dibandingkan harus merekrut *crew* baru, sedangkan untuk merekrut *crew* baru harus mencari *crew* kapal yang sesuai dengan *crew* kapal yang akan sign-off dengan kriteria dan kelengkapan dokumen sesuai permintaan dari perusahaan.

Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan pergantian *crew* di PT. Ship Management Indonesia masih ada beberapa hambatan yang terjadi sehingga proses pergantian *crew* berjalan tidak optimal, sebagai contoh pada bulan april 2022 ada salah satu kapal yang dikelola oleh perusahaan SMI (Ship Management Indonesia) *crew* kapal tersebut hampir semuanya turun sebelum kontrak PKL habis dikarenakan adanya masalah dari pihak *agency* yang bersinggungan dengan salah seorang kapten kapal. Lalu pihak *agency* tersebut meminta untuk menurunkan kapten tersebut, akan tetapi *crew* kapal yang memihak kaptennya sepakat untuk ikut turun dengan kapten tersebut secara serentak sehingga kapal tersebut hanya tersisa 2 *crew* saja yaitu Mualim 1 dan Mualim 2 saja. Maka divisi pengawakan pun sulit mencari *crew* baru dengan keterampilan yang sama persis dengan *crew* kapal yang turun karena saat itu *crew* yang *standby* juga tidak tersedia. Maka saat itu divisi pengawakan merekrut *crew* yang ada tanpa melihat kekurangan persyaratan administrasi maupun kompetensi dari *crew* tersebut baik dari batasan umur, ijazah, maupun sertifikat yang masih progres ataupun masih tahap revalidasi

Sehubungan dengan kejadian tersebut dan banyak ditemukannya hambatan yang terjadi saat proses pergantian *crew*, maka penulis tertarik dan membuat penelitian dengan judul **“OPTIMALISASI PERGANTIAN CREW KAPAL DI PT SHIP MANAGEMENT INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam proposal ini adalah mengenai proses pergantian *crew* kapal untuk menunjang kelancaran kapal berlayar. Maka dapat dikemukakan bahwa perumusan masalah yang perlu diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pergantian *crew* kapal di PT. Ship Management Indonesia?
- b. Apa saja kendala dalam pergantian *crew* kapal di PT. Ship Management Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi, baik yang dilakukan secara umum maupun tujuan yang dilakukan secara khusus. Adapun tujuan dalam bentuk skripsi ini diantara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses pergantian *crew* kapal pada PT. Ship Management Indonesia
- b. Untuk mengetahui kendala dalam pergantian *crew* kapal pada PT. Ship Management Indonesia.

1.4 Manfaat dan Kegunaan

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau tambahan pengetahuan dalam pergantian *crew* kapal pada perusahaan pelayaran serta menjadi solusi dan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan pelayaran guna menjadi pedoman maupun pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan pelayaran dalam bidang *crewing* perihal pergantian *crew* kapal sehingga meminimalisir terhambatnya kapal berlayar

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat untuk perusahaan pelayaran

- a) Bagi staff operasional perusahaan pelayaran terutama PT. Ship Management Indonesia skripsi ini dapat dijadikan masukan dan pedoman pada pergantian *crew* kapal
- b) Bagi Top manajemen di perusahaan pelayaran terutama PT Ship Management skripsi ini dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan operasional dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah-masalah dalam hal pergantian *crew* kapal guna menghindari terhambatnya kapal berlayar

2) Manfaat untuk dunia pendidikan

- a) Bagi taruna/mahasiswa dapat menjadi wacana umum di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat (Poltekpel Sumbar).
- b) Bagi taruna jurusan Transportasi Laut dapat memberi tambahan pengetahuan tentang pergantian *crew* kapal terhadap kelancaran kapal berlayar, memberi contoh pengalaman penulisan sehingga

para taruna dapat mengembangkan pola pikir mereka serta dapat menjadikan mereka mudah memahami dasar dalam pergantian *crew* kapal dan mengolah data-data yang diperoleh.

3) Manfaat untuk pembaca umum

- a) Sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum terutama warga agar masyarakat mengetahui seluk beluk kompetensi *crew* kapal pada PT. Ship Management Indonesia.
- b) Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan di perpustakaan daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan proposal ini lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maka penulis akan menyusunnya ke dalam beberapa bab. Adapun susunannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, cakupan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, orisinalitas, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang kajian pustaka yang membahas tentang teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul, kerangka teoritis, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mana terdapat pendekatan dan desain penelitian, fokus dan lokus penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian yaitu, PT. Ship Management Indonesia dan hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil penulis mengenai kegiatan yang dilakukan PT. Ship Management Indonesia dalam mekanisme pergantian *crew* kapal sesuai standar perusahaan

BAB V PENUTUP

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan penelitian atau kesimpulan serta saran yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Optimalisasi

Menurut Nurrohman dalam Kurniawan (2022) Optimalisasi adalah upaya meningkatkan kinerja pada suatu unit kerja ataupun pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum, demi tercapainya kepuasan dan keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi optimalisasi, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah berusaha secara optimal untuk hasil yang terbaik untuk mencapai dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien, sehingga bisa meminimalisir kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar mencapai tujuan dengan baik dalam tenggat waktu tertentu..

2.1.2 Crew Kapal/Awak Kapal

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, “Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau yang dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Semua posisi di kapal dari Nahkoda hingga Messboy adalah *crew* kapal/awak kapal.

Dalam ayat 41 disebutkan bahwa “Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan pada ayat 42 Nahkoda cukup di istimewa oleh Undang-Undang Negara yang berbunyi, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”. Jabatan diatas kapal dibagi dua yaitu Perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) :

- a. Perwira kapal, terdiri dari Captain, Chieff Officer, Second Officer, dan Third Officer untuk bagian deck. Sedangkan untuk bagian engine adalah Chieff Engineer, First Engineer, Second Engineer, Third Engineer.
- b. Anak Buah Kapal, terdiri dari Bosun, Able Seaman (AB), Ordinary Seaman (OS), Mess Boy, Chief Cook untuk bagian deck. Sedangkan untuk bagian engine adalah Oiler dan Wiper.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *crew* atau awak kapal adalah seseorang yang bekerja atau yang dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil yang dibagi menjadi dua bagian kedudukan yaitu perwira kapal dan Anak Buah Kapal

2.1.3 Proses Perekrutan Crew Kapal

Rekrutmen merupakan proses pencarian *crew* kapal sebagai proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencari *crew* kapal yang potensial. Proses rekrutmen menurut Mila Badriyah (2015:90) dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama rekrutmen dapat dilakukan

sebagai satu arah (*one way process*) yang dilakukan perusahaan untuk mencari calon karyawan. Cara ini dikenal sebagai teori rekrutmen pencarian. Untuk teori yang kedua yaitu teori rekrutmen pasangan, teori ini adalah calon karyawan dan manajer perusahaan saling mencari.

Pandangan ini, tampaknya lebih realistis. Rekrutmen dan pencarian kerja yang berhasil sangat bergantung pada waktu. Jika kegiatan rekrutmen *crew* kapal sudah sesuai, pencari kerja sesuai dengan pencarian kerja, calon pencari kerja dan pencari kerja siap memenuhi kriteria.

Pada perusahaan PT. Ship Management Indonesia sendiri dalam merekrut *crew* kapal harus memenuhi syarat yang berlaku pada perusahaan. Berikut syarat kualifikasi yang tertuang dalam manual PT. Ship management Indonesia:

a. Officers / Perwira

Kualifikasi Perwira harus sesuai dengan persyaratan di bawah ini:

Tabel 2.1 Persyaratan Kualifikasi Perwira

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
Umur	Pada saat penerimaan (New Employment): - Nakhoda : Maksimum 50 tahun * - Mualim 1 : Maksimum 45 tahun - Mualim 2 : Maksimum 40 tahun - Mualim 3 : Maksimum 30 tahun - KKM : Maksimum 50 tahun * - Masinis 2 : Maksimum	- Passport - S/ Book - KTP - CV - COC - COP

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
	45 tahun - Masinis 3 : Maksimum 40 tahun - Masinis 4 : Maksimum 30 tahun * Lihat penyimpangan ketentuan kualifikasi	
Pendidikan / Karir	Tamat dan berijazah Perguruan Tinggi Kepelautan. Memenuhi persyaratan standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga untuk para pelaut (STCW' '95 Convention). Kecakapan/keterampilan, pengalaman dan kesehatan, sesuai peraturan, ketentuan internasional, nasional, Negara Bendera, peraturan kemaritiman dan peraturan perusahaan khususnya PMK. Harus memiliki kualifikasi minimum seperti yang dipersyaratkan oleh STCW 1995 untuk jabatan yang ditunjuk. Semua awak harus memiliki sertifikat yang masih berlaku dan diakui mengenai pendidikan dan latihan/kursus yang pernah diikuti.	Copy ijazah Kepelautan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia dan atau Negara Bendera Kapal sesuai dengan kualifikasi jabatan.
Sertifikasi Perwira	Perwira Deck harus bersertifikat untuk melakukan tugas jaga navigasi Perwira Mesin harus bersertifikat untuk melakukan tugas jaga di kamar mesin.	Copy sertifikat ANT / ATT Copy Endorsement sertifikat.
Catatan Pengalaman	Perwira yang ditunjuk untuk naik ke jenis kapal tertentu harus memenuhi standar kualifikasi dan pengalaman kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan sebelum mereka diterima bekerja di kapal. Perwira Senior diutamakan memiliki pengalaman kerja sesuai	- Endorsement Ijazah - Evaluation Record - Confidential Report dari perusahaan

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
	bidangnya dan kapalnya, sedangkan calon Perwira Junior lebih diutamakan yang memiliki pengalaman kerja.	sebelumnya (jika diperlukan).
Bahasa Inggris	Untuk Perwira Senior aktif berbahasa Inggris lisan maupun tulisan, dan untuk Perwira Junior diharapkan rata-rata atau diatas rata-rata baik lisan maupun tulisan.	Copy tes kemampuan berbahasa Inggris.
Pelatihan yang wajib sesuai dengan STCW Convention	Pelatihan atau kursus-kursus yang harus dilengkapi: 1. Basic Safety Training (BST) 2. Survival Craft Rescue Boat (SCRB) 3. Advance Fire Fighting (AFF) 4. Madical Care (MC) 5. Radar & Arpa Simulator untuk Perwira Deck 6. Bridge Resource Management (BRM) 7. Ship Security Officer Training (SSOT) Pelatihan operasi penanganan kargo sehubungan dengan jenis kapal: 1. Tanker Familiarization (TF), untuk semua jenis kapal tanker 2. Oil Tanker (OT), untuk jenis kapal tanker crude/oil 3. Chemical Tanker (CT), untuk kapal tanker chemical/methanol	Copy sertifikat Copy sertifikat
GMDSS / GOC	Untuk Perwira Deck harus dapat bertindak sebagai Radio Operator dan bersertifikat. Note: minimal 2(dua) Perwira Deck di atas kapal memiliki GMDSS/GOC	Copy GMDSS/GOC.
Passport	Keabsahan/masa berlakunya harus tidak kurang dari 1(satu) tahun.	Copy passport.
Seaman's Book	Keabsahan/masa berlakunya harus	Copy seaman's

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
	tidak kurang dari 1(satu) tahun.	book.
Kesehatan	Sehat jasmani dan rohani untuk tugas di atas kapal.	Copy medical sertifikat.
Catatan Lain	1. Tidak terlibat tindakan kriminal & narkoba. 2. Tidak tercatat dalam <i>black list crew</i> perusahaan dan Pertamina.	Black List Crew

b. Ratings

Kualifikasi Ratings harus sesuai dengan persyaratan di bawah ini:

Tabel 2.2 Persyaratan Kualifikasi Rating

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
Umur	<u>Pada saat penerimaan (new emploment) :</u> - Bosun, No.1 Oiler, D/E Foreman : maksimum 40 tahun - AB, Oiler & Cook : maksimum 30 tahun - OS, Wiper & Messman : maksimum 25 tahun <u>Pada saat dipekerjakan:</u> - Bosun, No.1 Oiler, D/E Foreman : 30 s/d 59 tahun - AB, Oiler & Cook : 22 s/d 54 tahun - OS, Wiper & Messman : 20 s/d 39 tahun	- Passport - S/Book - KTP - CV
Pendidikan / Karir	Berpendidikan : SMA/STM jurusan Mesin/Listrik/ sederajat. Memiliki kecakapan/keterampilan, pengalaman dan kesehatan, sesuai peraturan, ketentuan internasional, nasional, Negara Bendera, peraturan kemaritiman dan peraturan perusahaan khususnya PMK.	Copy ijazah Copy sertifikat kecakapan/ke terampilan khusus.

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
Sertifikasi Ratings	Memenuhi persyaratan standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga untuk para pelaut (STCW' '95 Convention)	Copy sertifikat tugas jaga laut (bagi yg ditugaskan jaga). Copy sertifikat kecakapan/ke terampilan khusus.
Catatan Pengalaman	- Pernah bekerja di atas kapal minimal 2 tahun (kecuali Catering Dept) - Untuk Catering Dept. memiliki keterampilan/ pengalaman sebagai juru masak.	- Evaluation Record - Confidential Report dari perusahaan sebelumnya (jika diperlukan).
Bahasa Inggris	Memiliki kemampuan berbahasa Inggris pasif untuk lisan dan tulis.	
Pelatihan yang wajib sesuai dengan STCW Convention	Pelatihan atau kursus-kursus yang harus dilengkapi: 1. Basic Safety Training (BST) 2. Tanker Familiarization (TF) 3. Oil Tanker (OT), untuk jenis kapal tanker crude/oil 4. Chemical Tanker (CT), untuk kapal tanker chemical/methanol	Copy sertifikat.
Passport	Keabsahan/masa berlakunya harus tidak kurang dari 1(satu) tahun.	Copy passport.
Seaman's Book	Keabsahan/masa berlakunya harus tidak kurang dari 1(satu) tahun.	Copy seaman's book.
Kesehatan	Sehat jasmani dan rohani untuk tugas di atas kapal.	Copy medical sertifikat.
Catatan Lain	1. Tidak terlibat tindakan kriminal &	Black List

Deskripsi	Persyaratan	Dokumen
	narkoba. 2. Tidak tercatat dalam <i>black list crew</i> perusahaan dan Pertamina.	Crew

2.1.4 Tata Cara Perekrutan Dan Penempatan Crew Kapal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan pada BAB XIII Bagian Keempat Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal Pasal 99 dan pasal 100:

Awak kapal yang dapat direkrut dan ditempatkan oleh perusahaan keagenan awak kapal adalah pelaut :

- a. Berusia minimum 18 (belas) tahun kecuali Praktek Laut (Prala)
- b. Yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan jabatan di atas kapal
- c. Yang ditempatkan di bagian food and catering wajib memiliki ship's cook certificate yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang Pendidikan pariwisata atau maritim
- d. Yang memenuhi standar kesehatan untuk melakukan pekerjaan di atas kapal dan khusus wanita tidak diperkenankan dalam keadaan hamil
- e. Memiliki sertifikat atau dokumen kepelautan dan sertifikat kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia.

Perusahaan keagenan awak kapal yang melakukan perekrutan dan penempatan pelaut harus:

- a. Mengurus seluruh dokumen yang diperlukan di Negara tujuan atau tempat kapal bersandar
- b. Menjamin keamanan dokumen kepelautan, dokumen perjalanan, dan dokumen lainnya yang terkait dengan hubungan kerja kedua belah pihak
- c. Memberikan kesempatan memperoleh pekerjaan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki
- d. Membebaskan atas pungutan biaya kepada pelaut kecuali untuk biaya dokumen perjalanan, biaya pembuatan dokumen pelaut, dan biaya pemeriksaan untuk penerbitan sertifikat kesehatan
- e. Menginformasikan hak-hak dan kewajiban pelaut berdasarkan Perjanjian Kerja Laut dan memberi kesempatan untuk membaca dan memahami isi perjanjian kerja laut sebelum ditandatangani.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perekrutan dan penempatan *crew* kapal harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang telah ditetapkan guna menjaga keamanan, keselamatan dan menjaga kualitas kerja bagi *crew* kapal selama bekerja di atas kapal.

2.1.5 Pergantian Crew Kapal

Penggantian adalah proses, cara, perbuatan mengganti atau menggantikan. Dan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2013 bab 1 pasal 1 poin 8 — Awak kapal adalah orang yang

bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijil dan/atau perjanjian kerja laut. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa pergantian awak kapal adalah proses, cara, perbuatan mengganti orang yang bekerja atau dipekerjakan di kapal untuk menjalankan tugasnya di kapal sesuai dengan perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan dengan pemilik/atau operator kapal

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pergantian awak kapal merupakan proses yang penting bagi perusahaan pengawakan kapal karena awak kapal memiliki batasan waktu dalam setiap kontrak kerja laut di atas kapal sehingga perusahaan bertanggung jawab penuh atas kelancaran proses pergantian *crew* kapal.

Dalam pergantian *crew*, biasanya *crew* di ganti dengan *crew* lama yang sedang *stand by* atau pun ditukar posisinya di kapal lain. Apabila dari pilihan tersebut sudah tidak ada maka pihak perusahaan harus merekrut *crew* baru.

2.1.6 Dokumen Dan Sertifikat Crew Kapal

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021 pada Bab XIII tentang penyelenggaraan keagenan awak kapal disebutkan kualifikasi yang harus ada pada *crew* kapal salah satunya sertifikat atau dokumen kepelautan dan sertifikat kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia. Sertifikat dan dokumen tersebut yaitu:

- a. Sertifikat keahlian pelaut (*certificate of competency*) dan sertifikat keterampilan pelaut (*certificate of proficiency*)
- b. Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan dan *crew* kapal yang di sah kan oleh Syahbandar
- c. Sijil *crew* kapal
- d. Buku pelaut
- e. Medical Check Up

Data-data tersebut merupakan data yang harus dipenuhi oleh *crew* kapal atau calon *crew* kapal yang akan naik atau bekerja di atas kapal. Berikut penjelasan dari data-data tersebut:

- a. Sertifikat keahlian pelaut/COC (*certificate of competency*)

Sertifikat keahlian pelaut adalah surat ijin atau ijazah dimana orang yang memilikinya berarti diperbolehkan untuk berlayar. Sertifikat keahlian pelaut ini dikeluarkan untuk Nakhoda, perwira dan operator radio GMDSS. pemilik sertifikat tersebut melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuannya dan menjalankan fungsi di atas kapal sesuai dengan tingkat tanggung jawab yang tercantum dalam sertifikat. Sertifikat keahlian pelaut terdiri dari :

- 1) Sertifikat keahlian Nautika
- 2) Sertifikat keahlian Teknika
- 3) Sertifikat keahlian Pelaut Radio Elektronika

- b. sertifikat keterampilan pelaut/COP (*certificate of proficiency*)

Sertifikat keterampilan pelaut adalah sertifikat yang diberikan kepada pelaut yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan

pelatihan, kompetensi dan masa berlayar. Berikut beberapa contoh sertifikat keterampilan Pelaut:

- 1) BST (*Basic Safety Training*)
- 2) SCRB (*Survival Craft and Rescue Boats*)
- 3) AFF (*Advanve Fire Fighting*)
- 4) MFA (*Medical First Aid*)
- 5) MC (*Medical Care*)
- 6) SAT (*Security Awareness Training*)
- 7) SDSD (*Seafarer with Designated Securities Duties*)

c. Perjanjian Kerja Laut(PKL)

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggara Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan pada Bab I pasal 1 no 33 “Perjanjian Kerja Laut (*Seafarers Employment Agreement*) yang selanjutnya disingkat PKL adalah perjanjian kerja perseorangan yang dibuat oleh perusahaan angkutan laut atau badan Usaha Keagenan Awak Kapal dengan pelaut yang akan dipekerjakan sebagai awak kapal.”. PKL harus ditandatangani di hadapan pejabat yang berwenang, dalam hal ini Syahbandar. Ketika pelaut sudah menandatangani PKL berarti dia setuju dengan klausul yang tertuang dalam perjanjian kerja.

d. Buku siji Pelaut

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 30 Tahun 2008 tentang Dokumen Identitas Pelaut Bab I pasal 1, ”Buku siji

adalah buku yang berisi daftar awak kapal yang bekerja di atas kapal sesuai dengan jabatannya dan tanggal naik turunnya yang disahkan oleh Syahbandar”.

e. Buku Pelaut

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 30 Tahun 2008 tentang Dokumen Identitas Pelaut Bab I pasal 1,” Buku pelaut adalah dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang berisi identitas fisik Pelaut yang tidak berdasarkan standar biometrik sidik jari dan bukan sebagai dokumen perjalanan serta tidak dapat menggantikan paspor”

f. Medical Check Up

Medical Check Up Pelaut merupakan jenis pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan seorang pelaut memenuhi standar kesehatan atau tidak sebelum bekerja di perairan lepas. Pelaut nantinya akan menerima sertifikat kesehatan yang harus diperbaharui setiap dua tahun sekali sebagai surat resmi untuk dapat bekerja.

2.1.7 Profil Perusahaan

PT. Ship Management Indonesia atau disingkat PT. SMI didirikan pada 9 Februari 2011, pukul 14.00 WIB yang sekarang bertempat di Jakarta Garden City, Ruko Cleon Park No.33, Jl. Raya Cakung Cilincing, Cakung Timur, Jakarta Timur, Jakarta Indonesia postal code 13910 merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha pengelolaan kapal (*Shipping Management*) yang memberikan jasa bantuan teknis,

penyediaan suku cadang, manajemen awak kapal, dan layanan mengawaki kepada para pemilik kapal. (Akta Pendirian PT. SMI, 2011)

PT. SMI adalah perusahaan pengelola kapal independen yang memiliki kantor utama di Singapura mengelola beragam armada kapal. PT. SMI telah berpengalaman dalam pengelolaan berbagai macam kapal termasuk tanker pembawa minyak mentah, tanker pengangkut bahan kimia, kapal curah, kapal RoRo, kapal kontainer dan kapal pendukung offshore.

a. Letak Geografis dan Topografi

Lokasi kantor PT. Ship Management Indonesia bertempat pada Jakarta Garden City, Ruko Cleon Park No.33, Jl. Raya Cakung Cilincing, Cakung Timur, Jakarta Timur, Jakarta Indonesia.

b. Visi dan Misi Perusahaan

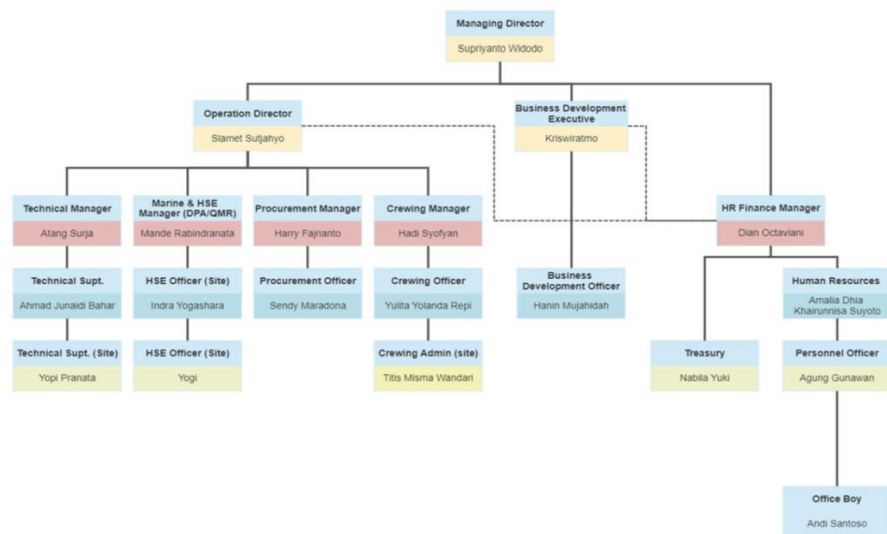
Visi dan misi perusahaan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh perusahaan. Visi dan misi dapat menjadi tolak ukur untuk mencapai tujuan perusahaan dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Visi dan misi juga berpengaruh terhadap motivasi dan semangat karyawan dalam bekerja dan mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Visi: “Menjadi Perusahaan pengelola kapal terpenting dan orang-orangnya adalah yang terbaik dan paling dicari di industry perkapalan”.

Misi: “Melampaui harapan pelanggan dan sesama rekan kerja perusahaan. Kami mengelola kapal secara efisien dan harga secara efektif dengan mutlak terkait dengan keselamatan dan lingkungan.”.

c. Struktur Organisasi Perusahaan

Agar fungsi-fungsi manajemen terlaksanakan dengan baik sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing departemen sehingga semua kegiatan perusahaan terintegrasi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama dibuat struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab yaitu:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Ship Management Indonesia

2.2 Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil penelitian tersebut tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengoptimalkan pergantian *crew* kapal yang dapat mempengaruhi kelancaran kapal berlayar. Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut, yaitu:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

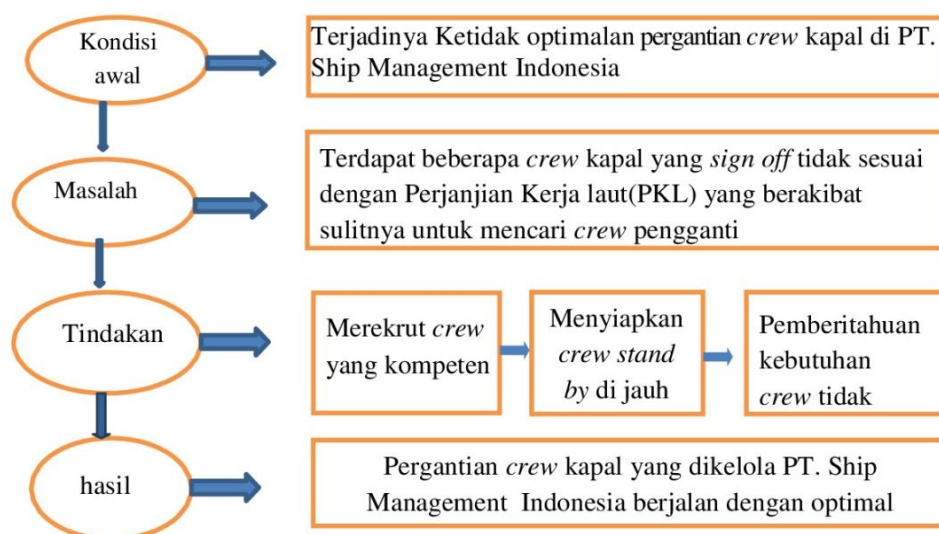
No	Peneliti	Judul	Masalah	Upaya	Hasil
1	Kurniawan, Agung (2022)	Optimalisasi kinerja <i>crewing</i> departemen di PT. Jasindo Duta Segara Guna memperbaiki pergantian <i>crew</i> di era new normal	1. Permintaan mendadak pergantian <i>crew</i> , 2. Waiting <i>crew</i> list yang masih manual 3. Sistem perusahaan yang masih luring internet	1. Pembatasan penerimaan permintaan <i>crew</i> kapal baru, 2. Membuat waiting <i>crew</i> list yang terkomputerisasi 3. Mengintegrasikan sistem perusahaan dengan internet	1. Permintaan <i>crew</i> kapal baru dilakukan secara terencana dengan notice satu bulan 2. komputer otomatis menyesuaikan daftar tanggal turun kapal dan dapat di akses secara bersamaan antar staff <i>crewing</i> departemen 3. Sistem perusahaan dan data perusahaan dapat di akses oleh staff <i>crewing</i> departemen dari luar kantor dan terhindar dari error
2	Priyono et al (2021)	Optimalisasi Pelaksanaan Pergantian Crew Kapal Terhadap Kesesuaian	1. Ketidaksesuaian Pergantian Crew Kapal Yang Telah Direncanakan Sehingga Menimbulkan	1. Ketidaksesuaian pergantian <i>crew</i> kapal: a. Meningkatkan kedisiplinan <i>excrew</i> yang telah bersedia bekerja kembali	1. Ketidaksesuaian pergantian <i>crew</i> kapal yang telah direncanakan karena perusahaan hanya memiliki

		Kontrak Perjanjian Kerja Laut (PKL) Pada PT. Gerbang Samudra Sarana	Keterlambatan Pergantian Crew Diatas Kapal 2. Masa kontrak Perjanjian Kerja Laut (PKL) crew diatas kapal belum efektif sehingga menimbulkan ketidaksesuaian pada Perjanjian Kerja Laut (PKL)	dengan PT. Gerbang Samudra Sarana b. Dalam kurun waktu 2 (dua) bulan sebelum masa kontrak crew kapal diatas kapal habis, pihak Divisi pengawakan harus memastikan excrew akan bekerja kembali dengan PT. Gerbang Samudra sarana atau tidak c. Adanya pemberian kompensasi selama ex-crew didarat. 2. Masa kontrak Perjanjian Kerja Laut (PKL) crew diatas kapal belum efektif: a. Pergantian crew kapal mengacu pada rencana yang telah dijadwalkan. b. Peningkatan gaji secara berkala c. Promosi jabatan	kepercayaan kepada Ex-crew sebagai crew kapal pengganti. 2. Belum efektifnya kontrak perjanjian kerja laut (PKL) karena belum sesuai antara masa kontrak crew kapal diatas kapal dengan perjanjian yang terdapat di dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL) dikarenakan pihak divisi pengawakan masih belum optimal merencanakan dan mencari crew kapal pengganti untuk crew kapal yang akan sign of
--	--	--	--	---	--

Berdasarkan hasil penelitian terdahulunya, terlihat bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu, meneliti tentang pergantian *crew* kapal atau *crew change*. Perbedaan penelitian ini yaitu memiliki objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan perbedaan lain dari penelitian ini adalah memiliki tempat, dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Pergantian *crew* kapal merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan *crewing*. Adanya kendala atau permasalahan yang dapat menghambat proses pergantian *crew* kapal dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan *crew* kapal, sehingga perlu dilakukan optimalisasi untuk meminimalisir resiko yang ada. Untuk memudahkan pembahasan penelitian tentang Optimalisasi Pergantian *Crew* Kapal Pada PT. Ship Management Indonesia pada alur Sub bab ini penulis membuat bagan penelitian sederhana lengkap dengan penjelasan singkatnya untuk memudahkan pemahaman dalam



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Pada beberapa kapal pada PT. *Ship Management* Indonesia, telah terjadi ketidak optimalan pada proses pergantian kapal karena beberapa masalah seperti *crew* kapal yang turun atau *sign off* tidak sesuai dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL). Setelah penulis melakukan pengamatan maka dapat ditemukan beberapa pemecahan masalah yaitu dengan cara melakukan merekrut *crew* yang kompeten, Menyiapkan *crew* stand by di jauh hari, Pemberitahuan kebutuhan *crew* tidak mendadak. Dan setelah penulis melakukan analisa yang mumpuni maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu agar proses pergantian *crew* kapal berjalan dengan optimal tanpa ada hambatan.